

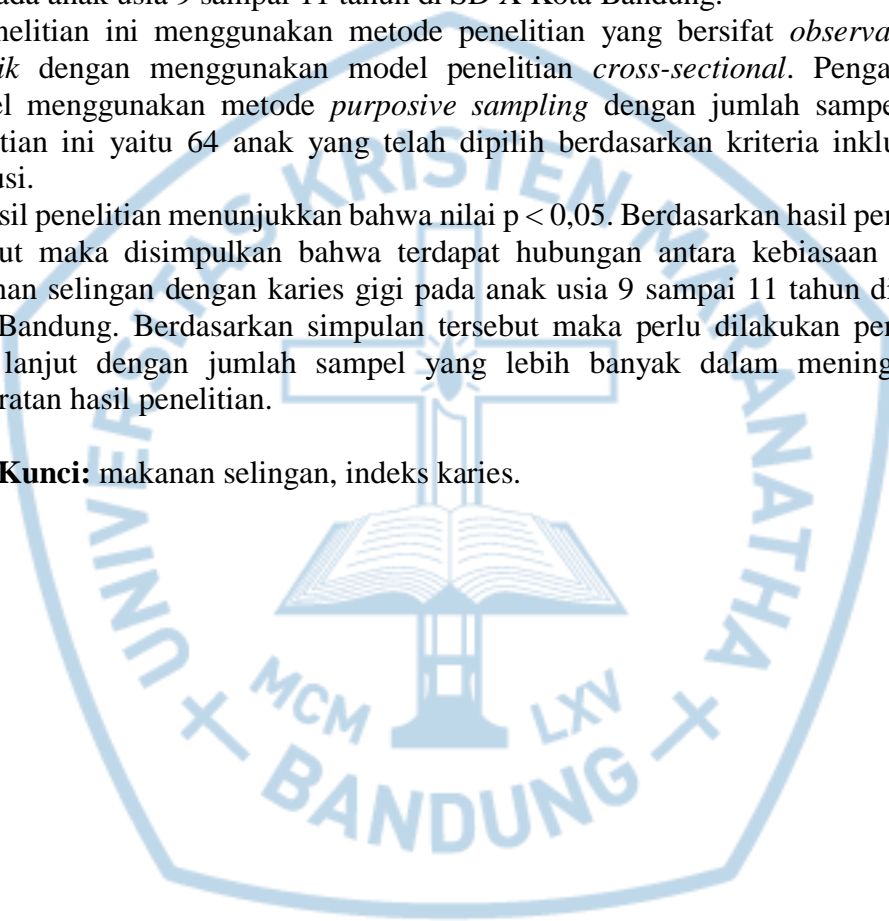
ABSTRAK

Anak usia sekolah pada umumnya memiliki risiko karies yang tinggi akibat dari mengonsumsi makanan selingan yang banyak bersifat kariogenik. Makanan selingan yang dikonsumsi terlalu sering akan membuat pH rongga mulut menurun sehingga menyebabkan gigi rentan terhadap karies. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara kebiasaan makan makanan selingan dengan karies gigi pada anak usia 9 sampai 11 tahun di SD X Kota Bandung.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian yang bersifat *observasional-analitik* dengan menggunakan model penelitian *cross-sectional*. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel pada penelitian ini yaitu 64 anak yang telah dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai $p < 0,05$. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kebiasaan makan makanan selingan dengan karies gigi pada anak usia 9 sampai 11 tahun di SD X Kota Bandung. Berdasarkan simpulan tersebut maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan jumlah sampel yang lebih banyak dalam meningkatkan keakuratan hasil penelitian.

Kata Kunci: makanan selingan, indeks karies.



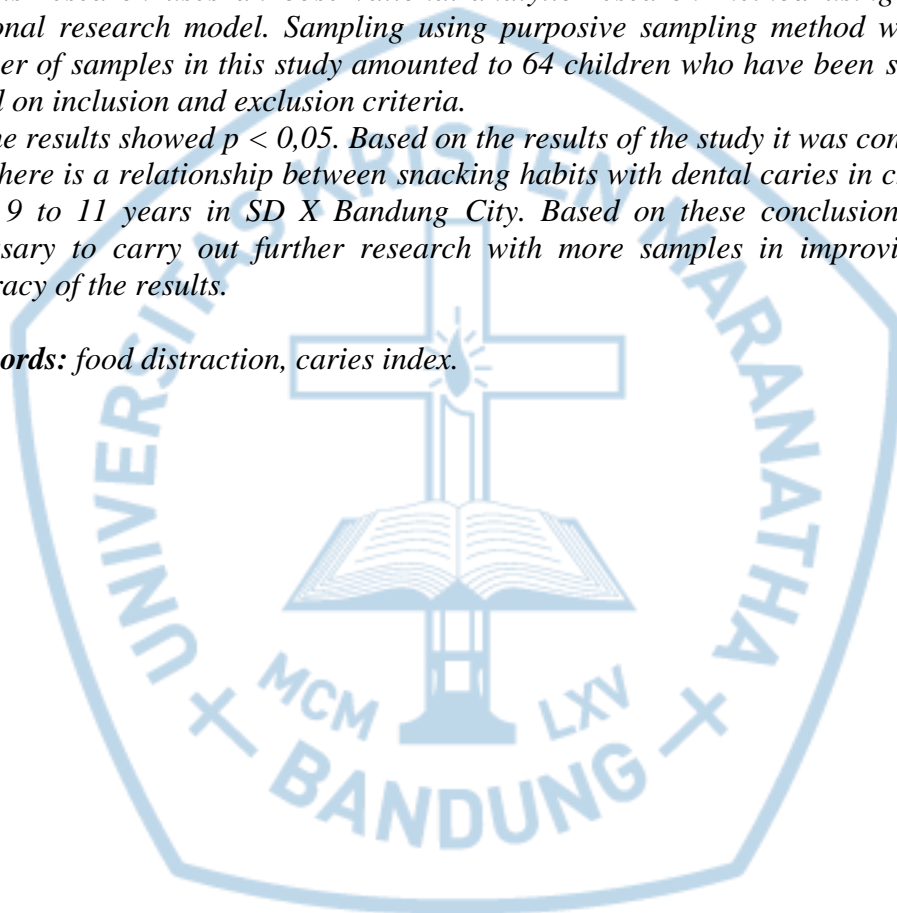
ABSTRACT

School-aged children generally have a high caries risk resulting from snack food consumption mostly cariogenic. Snacking consumed too often will decrease the pH of the oral cavity causing the teeth to be susceptible to caries. The purpose of this study to determine the relationship between snacking habits with dental caries in children aged 9 to 11 years in SD X Bandung City.

This research uses an observational-analytic research method using cross-sectional research model. Sampling using purposive sampling method with the number of samples in this study amounted to 64 children who have been selected based on inclusion and exclusion criteria.

The results showed $p < 0,05$. Based on the results of the study it was concluded that there is a relationship between snacking habits with dental caries in children aged 9 to 11 years in SD X Bandung City. Based on these conclusions, it is necessary to carry out further research with more samples in improving the accuracy of the results.

Keywords: *food distraction, caries index.*



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR DIAGRAM.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat Akademis.....	4
1.4.1.1 Bagi Peneliti.....	4

1.4.1.2 Bagi Sekolah.....	4
1.4.1.3 Bagi Orang Tua.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis.....	5
1.5 Kerangka Pemikiran.....	5
1.6 Metode Penelitian.....	8
1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	8
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Anatomi Gigi.....	9
2.1.1 Enamel.....	10
2.1.2 Dentin.....	10
2.1.3 Sementum.....	11
2.1.4 Pulpa.....	11
2.2 Pengertian Karies Gigi.....	11
2.3 Etiologi Karies Gigi.....	12
2.3.1 Host.....	13
2.3.2 Mikroorganisme.....	13
2.3.3 Substrat.....	14
2.3.4 Waktu.....	14
2.4 Faktor yang Memengaruhi Penyebaran Karies Gigi.....	15
2.4.1 Usia.....	15
2.4.2 Jenis Kelamin.....	15

2.4.3 Ras.....	15
2.4.4 Geografis.....	16
2.4.5 Sosial Ekonomi.....	16
2.5 Mekanisme Terjadinya Karies Gigi.....	16
2.6 Karies Gigi yang Berhubungan dengan Makanan.....	17
2.7 Pengertian Makanan Selingan.....	17
2.8 Makanan Kariogenik.....	18
2.9 Karbohidrat.....	19
2.10 Pencegahan Karies Gigi.....	19
2.11 Indeks DMF-T dan def-t.....	20
2.12 SDN Sukasari 1 Bandung.....	21
 BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN	
3.1 Alat dan Bahan.....	22
3.2 Desain Penelitian.....	23
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	23
3.3.1 Kriteria Inklusi.....	23
3.3.2 Kriteria Eksklusi.....	23
3.4 Variabel Penelitian.....	24
3.5 Definisi Operasional.....	24
3.6 Metode Pengumpulan Data.....	26
3.7 Prosedur Kerja.....	26

3.7.1 Cara Pemeriksaan Indeks Karies.....	27
3.7.2 Hipotesis Statistik.....	28
3.7.2.1 Kriteria Uji.....	2
3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian.....	29
4.1.1 Karakteristik Responden.....	29
4.1.2 Hasil Analisis Statistik.....	36
4.2 Pembahasan.....	37
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan.....	40
5.2 Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA.....	41
LAMPIRAN.....	47

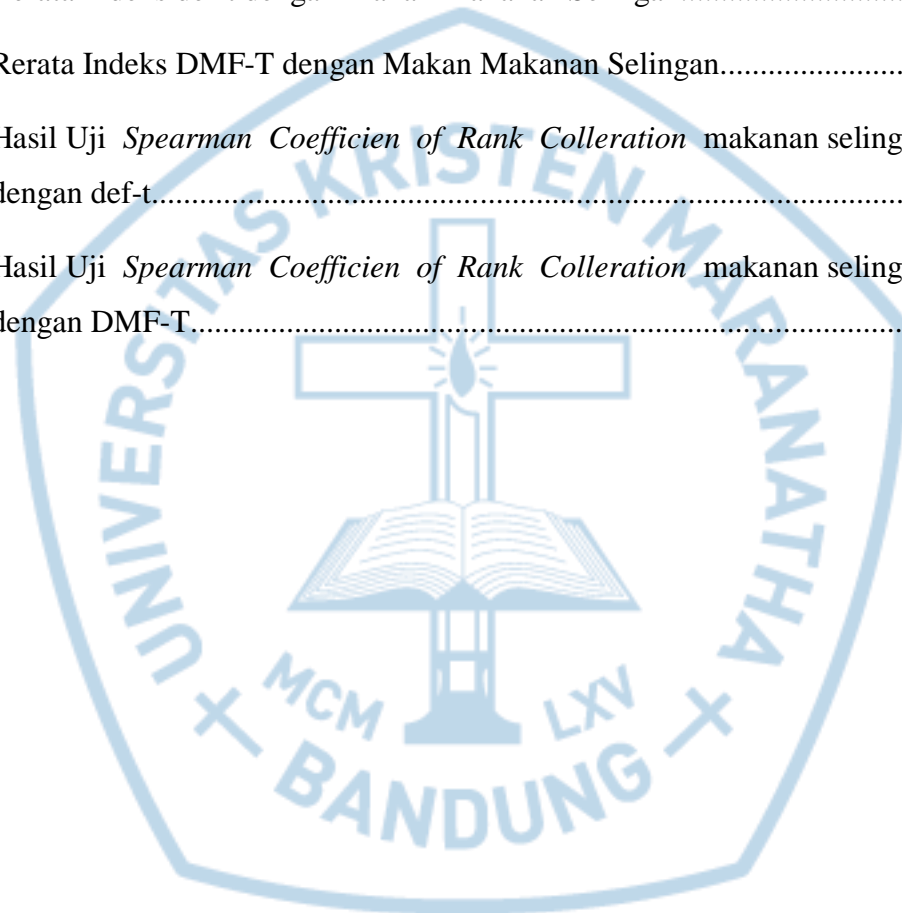
DAFTAR GAMBAR

No	Teks	Halaman
2.1	Gambar Anatomi Gigi.....	9
2.2	Gambar Etiologi Karies Gigi.....	12



DAFTAR TABEL

No	Teks	Halaman
3.1	Kategori Karies.....	28
4.1	Rerata Indeks def-t dengan Makan Makanan Selingan.....	34
4.2	Rerata Indeks DMF-T dengan Makan Makanan Selingan.....	35
4.3	Hasil Uji <i>Spearman Coefficien of Rank Colleration</i> makanan selingan dengan def-t.....	36
4.4	Hasil Uji <i>Spearman Coefficien of Rank Colleration</i> makanan selingan dengan DMF-T.....	36



DAFTAR DIAGRAM

No	Teks	Halaman
4.1	Distribusi Responden Menurut Usia.....	29
4.2	Hasil Kuesioner Perilaku Menyikat Gigi.....	30
4.3	Hasil Kuesioner Kebiasaan Mengonsumsi Makanan Selingan.....	31
4.4	Distribusi Kebiasaan Makan Makanan Selingan.....	34



DAFTAR LAMPIRAN

No	Teks	Hal.
Lampiran 1	Lembar Persetujuan Komisi Etik Penelitian.....	46
Lampiran 2	Surat Permohonan Penelitian.....	47
Lampiran 3	Surat Perijinan Penelitian.....	48
Lampiran 4	Lembar <i>Informed Consent</i>	49
Lampiran 5	Kuesioner	50
Lampiran 6	Lembar Pemeriksaan Karies.....	53
Lampiran 7	Lembar Penjelasan Kepada Calon Subjek Penelitian....	54
Lampiran 8	Hasil Kuesioner	55
Lampiran 9	Hasil def-t dan DMF-T.....	59
Lampiran 10	Hasil Karies dan Makanan Selingan.....	63
Lampiran 11	Hasil Statistik.....	65
Lampiran 12	Hasil Foto Penelitian.....	69